

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian fenomena gegar budaya dan adaptasi budaya pada peserta IISMA di Korea University 2023 menggunakan Konsep Fase Gegar Budaya Samovar, penulis menyimpulkan bahwa para peserta IISMA di Korea University 2023 mengalami tiga fase utama pada Konsep Fase Gegar Budaya Samovar yaitu dimulai dari fase *honeymoon*, fase *Crisis* dan fase *recovery* dengan sempurna. Dimulai dari identifikasi diri para peserta pada fase *honeymoon* yang cenderung takjub dan antusias, dilanjutkan pula dengan identifikasi diri pada fase *Crisis* para peserta yang ditandai dengan munculnya kecemasan dan kegelisahan hingga identifikasi diri para peserta yang cenderung mulai kembali merasakan nyaman pada fase *recovery* itu sendiri.

Dilihat dari segi periode waktu, fase *honeymoon* sendiri dialami oleh mayoritas peserta di 1 bulan pertama dan puncaknya sendiri berada di 2 minggu pertama mereka datang ke Korea Selatan. Sedangkan untuk fase *Crisis* sendiri dapat disimpulkan terjadi selama rata-rata 1.5 bulan sebagai bulan kedua dari berjalannya program ini berlangsung. Untuk fase *recovery* sendiri diidentifikasi terjadi selama 1 bulan lamanya. Lebih daripada itu, fase *adjustment* dialami oleh para peserta selama 2 minggu menjelang bulan terakhir kembalinya mereka ke Indonesia.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gegar budaya memang terjadi diantara peserta IISMA Korea Selatan 2023. Walaupun dapat dikatakan bahwa sudah banyak kultur budaya Korea Selatan yang mereka ketahui dan bahkan mereka sukai sebelumnya, hal tersebut tidak menjadi tumpuan bahwa mereka tidak akan mengalami gegar budaya. Masih banyak sekali unsur budaya yang membuat adanya kesenjangan yang dirasakan, contoh terbesarnya adalah bahasa.

5.2 Saran

Setelah melalui proses penelitian yang mandala, peneliti memiliki saran sebagai berikut untuk perkembangan ilmu komunikasi:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena pengalaman gegar budaya dan adaptasi budaya para peserta IISMA di Korea University 2023. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan studi kuantitatif, kualitatif, ataupun *mixed method* mengenai gegar budaya yang dilihat dari perspektif lain selain daripada Konsep Fase Gegar Budaya Samovar. Lebih daripada itu pula, peneliti turut menyarankan untuk melakukan penelitian diluar daripada Korea Selatan sebagai negara tujuan IISMA, mengingat masing-masing negara tujuan IISMA memiliki ciri khas kebudayaannya sendiri yang membuat hasil daripada pengalaman setiap peserta berbeda.

5.2.1 Saran Praktisi

Penelitian ini menyarankan untuk bisa diluaskan dengan tidak hanya menggunakan dimensi afeksi (*affection*), perilaku (*behavior*) dan pemikiran (*cognition*) saja yang bisa mempengaruhi hasil akhir dari penelitian mengenai pengalaman gegar budaya. Dengan begitu, diharapkan bahwa praktisi komunikasi antarbudaya bisa memiliki perspektif yang lebih luas dan maksimal lagi dalam mengkaji terjadinya gegar budaya ini sendiri.

